PUBLICANEWS

PUBLICANA

Meike Kurniawati

Rasa yang Dulu Pernah Ada: 'You Will Be in My Heart'

31 Mei 2025 | 12:03:59

PUBLICANA

Meike Kurniawati

Rasa yang Dulu Pernah Ada: 'You Will Be in My Heart'

31 Mei 2025 | 12:03:59

Terkini Publicana

1 Rasa yang Dulu Pernah Ada: 'You Will Be in My Heart'

Oleh: Meike Kurniawati

MALAM hari di sebuah departemen store diputar lagu *You Will Be in My Heart* dengan suara penyanyi dan *genre* yang terdengar asing bagi generasi X dan millenial, tetapi tidak bagi generasi Z. Lagu *You'll Be in My Heart* ini dibawakan penyanyi Niki Zefanya atau dikenal dengan nama panggung Niki. Lagu ini sukses membuat *ambience* departemen store menjadi lebih menyenangkan. Beberapa orang dari generasi yang berbeda bahkan tampak bersenandung menikmati lagu dengan cara dan kenangan masing-masing.

Dalam laman resmi Spotify, lagu *You'll Be in My Heart* telah dirilis oleh Niki pada tahun 2022 silam dan sampai hari ini telah didengarkan lebih dari 182 juta kali. Tahun 2025, lagu ini menjadi viral setelah banyak pemilik akun TikTok yang menggunakannya sebagai *backsound* video. Melodi yang *catchy* dan emotif menambah daya tarik lagu ini.

Bagi generasi X dan millenial, *You Will Be In My Heart* adalah lagu yang diciptakan dan dinyanyikan oleh Phil Collins (generasi terdahulu mungkin mengenalnya sebagai *lead singer* dari Genesis). Lagu ini kemudian juga menjadi *soundtrack* film Disney *Tarzan* pada tahun 1999 dan memenangkan beberapa penghargaan. Menduduki puncak tangga Adult Contemporary (AC), nomor 21 di Billboard Hot. Lagu ini juga meraih Oscar untuk lagu orisinal terbaik.

2 21 Mei 98 dari Kejatuhan Otoritarianisme Menuju Kebangkitan Militerisme?
3 Jokowi: Antara Politik Negarawan atau Politik Kekuasaan
4 Manuver Kajaksaan Minta Pengamanan TNI Tidak Tunduk Konstitusi
5 Petisi Ahli Dukung Kapolri Berantas Premanisme
6 Menunggu KUHP Baru Sebagai Landasan Membahas RUU Perampasan Aset
7 Hari Raya Waisak, Kokohkan Pengendalian Diri Untuk Tolak Praktik KKN
8 Law-justice.co Diserang Hacker, Bukti Pers dan Demokrasi Dibungkam
9 Mandiri Menghindari Polusi dengan Aromaterapi

Terlepas dari kesuksesan lagu itu dulu dan sekarang, ternyata ada kisah di balik lagu itu yang tak lepas dari Phil Collins. Collins awalnya menulis *You'll Be in My Heart* sebagai lagu pengantar tidur untuk putri terkasihnya yang kala itu berusia 10 tahun, Lily Collins. Lagu yang liriknya sarat dengan penggambaran bagaimana seseorang (ayah) menunjukkan kasih sayang yang begitu tulus kepada orang terkasih (anak). Berusaha selalu ada dan juga berusaha menguatkan saat melalui masa-masa sulit.

Meskipun ketika dalam film *Tarzan* lagu ini dinyanyikan Kala, figur gorilla yang digambarkan menjadi ibu angkat Tarzan. Kala, bernyanyi menghibur Tarzan kecil dan berjanji untuk melindungi dan menjaganya.

Terlepas dari viralnya lagu ini, tejadi peningkatan pada kunjungan ke platform YouTube yang menayangkan lagu versi Philp Collins karena pada bagian kredit, Spotify Niki, dicantumkan bahwa lagu ini merupakan karya dari penyanyi Phil Collins. Lagu *remake* ini tak hanya dinikmati gen Z yang mungkin saja belum pernah mendengar versi aslinya, tetapi juga generasi sebelumnya yang lebih mengenal versi aslinya.

Di platform media sosial, juga banyak muncul perbincangan tentang siapa yang lebih bagus, lebih baik menyanyikan lagu ini. *Genre* Philp Collins atau Niki, dan lain-lain. Beda generasi beda pendapat. Generasi Z menikmatinya sebagai lagu baru, generasi sebelumnya menikmati sebagai bentuk nostalgia.

10 Sejujurnya, Memiliki Ijazah Asli Itu Sebangga-bangganya, Bukan Malah Sehina-hinanya

Populer Publicana

1 Rasa yang Dulu Pernah Ada: 'You Will Be in My Heart'

PUBLICANEWS
Menyajikan
Berita PILKADA
Terkini

The Rolling Stones - As T | Rasa yang Dulu Pernah Ada: | Komentar Artikel : Lagu Kere | Terjemahan Lirik Lagu Hello | .::LINTAR DOSEN ::.
publica-news.com/berita/publicana/2025/05/31/71833/rasa-yang-dulu-pernah-ada-you-will-be-in-my-heart.html

Elooranta (2022) menyatakan bahwa nostalgia marketing memiliki dampak besar, termasuk juga dalam industri hiburan. Sebuah platform layanan *streaming* berbasis langganan untuk menonton acara TV, film, dokumenter, dan konten lainnya, memanfaatkan nostalgia dengan menampilkan serial-serial yang mengangkat tema nostalgia. Dan terbukti serial-serial tersebut laris, menghasilkan angka jam tayang yang tinggi dan masuk kategori populer.

Mengapa strategi nostalgia ini menjadi begitu berdampak besar? Karena strategi ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga nilai emosional yang menghubungkan penonton / pendengar / konsumen dengan kenangan masa lalu. Rasa yang dulu pernah ada.

When destiny calls you, you must be strong... (Phillip Collins, You Will Be In My Hearts, 1999).***

Meike Kurniawati
Dosen Psikologi - UNTAR, Jakarta

**) Konten di Rubrik Publicana merupakan tulisan dan opini pengirim yang dimuat oleh Redaksi Publicanews.*

Bagikan:

Publicana | Marketing | Meike Kurniawati | Untar | Universitas Tarumanrgara

Type here to search
33°C Cerah
IND
14.30
02/06/2025